

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Interaksi antara bagian tanaman eceng gondok dan konsentrasi molase berpengaruh signifikan terhadap rendemen dan kadar asam humat.
2. Perlakuan terbaik diperoleh pada akar dengan tambahan molase 150 mL/kg, sebab mampu menghasilkan kadar asam humat tertinggi dengan efisiensi penggunaan molase yang lebih baik.

B. IMPLIKASI

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi pengelolaan limbah eceng gondok dan pengembangan produk asam humat serbuk. Pemanfaatan bagian akar sebagai bahan baku utama dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk, sekaligus membantu mengurangi masalah eutrofikasi di perairan. Penggunaan molase pada dosis optimum 150 mL/kg dapat dijadikan standar dalam proses fermentasi untuk menghindari pemborosan bahan tanpa mengurangi hasil. Produk asam humat yang dihasilkan berpotensi digunakan sebagai pemberat tanah atau pupuk organik pada lahan dengan kesuburan rendah, sehingga mendukung pertanian berkelanjutan.